

## Hubungan Motivasi dan Kemandirian dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano

Eka F. Br Tarigan<sup>1\*</sup>, Vivian E. Regar<sup>2</sup>, Selfie L. Kumesan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado

\*e-mail: ekafanitarigan19@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran matematika di SMA Katolik Rosa De Lima Tondano, berupa motivasi belajar siswa masih beragam dan kemandirian belajar siswa masih rendah dan sebagian besar prestasi belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis data, motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano dengan nilai  $t_{hitung}=2,926 > t_{tabel}=1,701$ , kemandirian belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano dengan nilai  $t_{hitung}=2,635 > t_{tabel}=1,701$ , motivasi belajar dan kemandirian belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano di lihat dari Nilai  $F_{hitung}=7,469 > F_{tabel}=3,35$ .

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

### ABSTRACT

*This research is motivated by the problems encountered while learning math at the Rosa De Lima Tondano Catholic High School, in terms of the students' motivation to learn is still diverse and the students' independence to learn is still low and the learning performance of most students is low. The aim of this study was to determine the positive relationship between learning motivation and learning independence with learning success. The method used in this research is a survey and a quantitative approach. The population of this study was 30 students. He data analysis technique used is multiple regression analysis. Based on the data analysis, the motivation to learn has a significant correlation with the learning performance in mathematics of the students of the Catholic high school Rosa De Lima Tondano with  $t_{count}=2,926 > t_{table}=1,701$ , The learning independence has a significant correlation with the learning achievement in mathematics of the students of the Catholic high school Rosa De Lima Tondano with a value of  $t_{count}=2,635 > t_{table}=1,701$ , The motivation to learn and the independence to learn have a significant correlation with the learning performance in mathematics of the students of the Catholic Gymnasium Rosa De Lima Tondano in relation to  $F_{count}=7,469 > F_{table}=3,35$ .*

**Keywords:** *Motivatoin to Learn, Learning Independence, Learning Achievement*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangatlah penting bagi setiap manusia. Pada dasarnya pendidikan bagaikan eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, selama ada kehidupan manusia di dunia. Mutu pendidikan di Indonesia masih sangat perlu dikembangkan karena masih banyak permasalahan – permasalahan di dunia pendidikan. Permasalah ini, menjadi pengutamaan yang harus diselesaikan, diantaranya tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan pada saat ini, tengah mengalami masalah akibat dampak wabah *Coronavirus disease 2019* (Covid – 19). Sehubung dengan adanya himbauan dari pemerintah maka semua lembaga pendidikan di Indonesia harus mengantikan metode pembelajaran yang digunakan menjadi *online* atau dalam jaringan (*daring*). Keadaan ini berpengaruh pada kualitas pembelajaran, karena sebelumnya siswa dan guru berinteraksi

secara langsung dalam kelas, tetapi sekarang harus berinteraksi di ruang virtual yang terbatas. Hal yang paling menonjol dalam kehidupan akademis terletak pada motivasi belajar dan kemandirian belajar.

Siswa yang termotivasi dalam belajar akan melakukan berbagai usaha agar dapat mencapai target yang telah ia tetapkan. Sehingga, siswa akan lebih giat belajar tanpa paksaan atau perintah dari orang lain, karena siswa merasa belajar perlu untuk mencapai prestasi. Matematika menjadi penting dalam kehidupan manusia (Basuki, 2015). Setiap siswa pasti memiliki pandangan yang berbeda terhadap mata pelajaran matematika (Witri Lestari, 2017). Namun pandangan negatif siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano terhadap mata pelajaran matematika semakin membuat siswa malas untuk belajar dengan alasan sulit dan tidak mengerti pelajaran matematika. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak termotivasi dalam belajar matematika. Menurut Sardiman (2007) Motivasi berasal dari kata motif yang artinya “dorongan” atau “daya penggerak” yang ada pada diri seseorang. Irwan (2016) berpendapat bahwa motivasi merupakan keadaan atau kondisi pribadi pada siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan – kegiatan belajar dengan tujuan untuk mencapai prestasi”. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran dan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan memiliki keinginan untuk memperoleh prestasi belajar yang terbaik ( Attin Warmi, 2020).

Pada situasi saat ini, kemandirian belajar pada siswa merupakan hal yang penting. Kemandirian belajar siswa, menuntut mereka aktif dalam belajar sebelum atau sesudah proses belajar dan juga pada saat pembuatan tugas. Menurut Mudjiman (2008) “kemandirian belajar merupakan sebagai sifat dan sikap disertai kemampuan yang ada apada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri ataupun dengan bantuan orang lain berdasarkan keinginannya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata”. Menurut Bungsu (2019) “siswa dengan kemandirian yang baik, dapat mengontrol dirinya sendiri dan bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya”. Maka dapat disimpulkan bawah kemandirian belajar merupakan suatu sikap yang disertai kemampuan dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu secara mandiri. Tingkat kemandirian belajar dapat ditentukan dari seberapa berdasarkan inisiatif dan tanggungjawab yang dimiliki (Nova Fahrada, 2014). Kemandirian belajar adalah hal yang sangat penting dan perlu dikembangkan dalam diri siswa karena kemandirian belajar itu berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Dalam wawancara dengan seorang guru matematika ke SMA Katolik Rosa de Lima Tondano terkait prestasi belajar siswa, guru matematika mengatakan bahwa prestasi belajar mereka hanya 40% dari 30 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM atau nilai berada dibawah KKM. Menurut Slameto (2009) “prestasi belajar merupakan sebuah tolak ukur yang utama untuk dapat mengartikan keberhasilan seseorang, jika memiliki prestasi yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah sukses dalam belajar”. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar (Ahmad Syafi'i 2018). Maka disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dicapai siswa sebagai ukuran keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam bentuk angka, skor dan huruf. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar dari siswa tersebut, oleh karena itu motivasi dan kemandirian siswa sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi jika siswa aktif dalam proses pembelajaran dan inisiatif untuk belajar sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain maka prestasi belajar akan meningkat (Finartin Uki, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dan memiliki kemandirian belajar akan memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan – kegiatan dalam belajar dengan baik dan siswa tersebut dapat mengontrol dirinya sendiri serta bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan demikian keinginan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dapat dicapai. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis di SMA Katolik Rosa De Lima Tondano, penulis mendapatkan masih banyak siswa yang prestasi belajar

mereka dibawah KKM. Ada 60% dari 30 siswa yang belum mencapai KKM, ini menunjukkan prestasi belajar mereka masih rendah. Penulis juga mendapatkan ada siswa yang menunjukkan sikap mandiri dalam belajar dan ada juga siswa yang merasa tidak senang dan merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap mandiri dalam belajar, mengungkapkan mereka memiliki keinginan untuk memperoleh nilai terbaik di kelasnya dengan cara mengulangi kembali pelajaran sekolah saat mereka dirumah, tetapi ada juga siswa yang tidak merasa perlu mengulangi kembali pelajaran yang di dapat di sekolah. Dari pernyataan di atas, siswa yang mampu menunjukkan sikap kemandirian dalam belajar tidak semua memiliki motivasi dalam belajar, sedangkan siswa yang tidak menunjukkan sikap kemandirian dalam belajar ada yang memiliki motivasi dan ada juga yang tidak memiliki motivasi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Katolik Rosa De Lima Tondano. Populasi penelitian ini seluruh siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano Tahun Ajaran 2020/2021 sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa dengan rincian seluruh kelas X dan XI.

Variabel penelitian ini antara lain motivasi belajar dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Pengambilan data menggunakan angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan *google form*. Jumlah masing-masing pernyataan angket motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah 25 pernyataan.

Teknik analisis data menggunakan regresi berganda, untuk mencari hubungan motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang dimulai dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis, dalam pengujian ini dilakukan dengan Uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Katolik Rosa De Lima Tondano Tahun Ajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011) angket yaitu "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab". Data dalam penelitian ini meliputi data hasil uji coba instrument angket motivasi belajar, kemandirian belajar dan data prestasi belajar siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano. Hasil uji validitas, dari 25 item motivasi belajar yang diuji cobakan didapatkan 22 item valid dan 3 item tidak valid dan dari 25 item kemandirian belajar yang diuji cobakan didapatkan 20 item valid dan 5 item tidak valid. Hasil uji reliabilitas pada koefisien reabilitas motivasi belajar adalah 0,860 dan berada di koefisien yang tinggi dan harga koefisien reliabilitas kemandirian belajar adalah 0,890 dan berada pada koefisien tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas angket motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah reliabel.

Hasil perhitungan regresi berganda seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah  $Y=29,948+0,323X_1+0,393X_2$ , persamaan regresi ini dapat di jelaskan bahwa apabila motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) tidak ada peningkatan maka prestasi belajar sebesar 29,948 maka apabila terjadi peningkatan pada motivasi belajar ( $X_1$ ) maka prestasi belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,323 dan apabila terjadi peningkatan pada kemandirian belajar ( $X_2$ ) maka prestasi belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,393.

Uji asumsi klasik, hasil uji normalitas motivasi belajar, kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika besar nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,200 yaitu lebih dari 0,05 sehingga variabel motivasi belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika berdistribusi normal. Hasil uji linieritas dikatakan berpola linear jika signifikan kurang dari  $\alpha=5\%$  (0,05), hasil uji linieritas motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,024. Nilai signifikansi  $0,024 \leq 0,05$ , sehingga aturan variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar

matematika memiliki hubungan yang linear. Sedangkan untuk hasil uji linieritas kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,017. Nilai signifikansi  $0,017 \leq 0,05$  sehingga antara variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika memiliki hubungan yang linear. Hasil VIF motivasi belajar sebesar 1,048 dan VIF kemandirian belajar sebesar 1,048, nilai variabel – variabel tersebut  $< 10$  dan *tolerance* variabel motivasi belajar 0,954 begitu juga *tolerance* kemandirian belajar 0,954 mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar bebas multikolinearitas. Analisis regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan  $> (\alpha=0,05)$ . Nilai heteroskedastisitas antara hubungan motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar  $0,540 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Dalam pengujian ini dilakukan dengan Uji t secara parsial dan Uji F secara simultan. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji t, hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar didapat nilai t hitung sebesar  $2,926 >$  nilai t tabel 1,701. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan. Sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Hubungan kemandirian belajar dan prestasi belajar didapat nilai t hitung sebesar  $2,635 >$  nilai t tabel 1.701. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan. Sehingga dapat disimpulkan variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji F, maka diketahui F hitung sebesar  $7,469 >$  F tabel 3,35, jadi motivasi belajar dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano. Besar kecilnya sumbangan dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  (koefisien determinan) adalah 26%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 26% sedangkan sisanya 74% berasal dari faktor lain di luar motivasi belajar dan kemandirian belajar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Lase, 2018) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Variabel kemandirian belajar juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini sesuai dengan pendapat (Handayani, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Mulyaningsih, 2014) yang menyatakan bahwa interaksi sosial pada anak dalam keluarga, motivasi belajar dan juga kemandirian belajar secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada hubungan yang positif diantara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano. Serta ada hubungan yang positif diantara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano. Sehingga ada hubungan yang positif motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Katolik Rosa De Lima Tondano.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spriritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Imiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 120-133.
- Bungsu. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 382-389.

- Fahradina, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Didaktik Matematika*, Vo.4 N0.26.
- Handayani, N. (2019). Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Sisa Mata Pelajaran Matematika di Kelas X SMK Pusdikhubad Kota Cimahi. *Jurnal On Education*, 1-8.
- Irwan. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Az-ruzz Media.
- Lase, S. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta Edisi 56*.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76.
- Mudjiman. (2008). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 441-451
- Sadirman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. (2009). *Belajar dan Faktor - Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2.
- Uki, F. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara*, Vol.6 No.1.
- Warmi. (2020). Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Maa Pandemi Covid-19. *Education And Development*, Vol.8, No.3.